

Nama : Duwi Sri Iestari

NPM : 2513031005

Kelas : 2025 A

Kasus Terintegrasi : PT Cahaya Abadi

1. Buatlah jurnal untuk transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024

PT Cahaya Abadi

Jurnal Umum

Periode Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2024 Januari	5 Persediaan barang dagang (Aset)		Rp 100.000.000	
	Utang Usaha (Kewajiban)			Rp 100.000.000
	10 Piutang Usaha (Aset)		Rp 150.000.000	
	Penjualan (Pendapatan)			Rp 150.000.000
	15 Beban Gaji (Beban)		Rp 30.000.000	
	Kas (Aset)			Rp 30.000.000
	20 Kas (Aset)		Rp 25.000.000	
	Pendapatan Sewa (Pendapatan)			Rp 25.000.000
	25 Utang Usaha (Kewajiban)		Rp 50.000.000	
	Kas (Aset)			Rp 50.000.000
	Jumlah		Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

2. Hitung jumlah penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024

$$\Rightarrow \text{Beban penyusutan tahunan} = \frac{\text{Nilai perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{umur ekonomis}} = \frac{Rp 100.000.000 - Rp 10.000.000}{5 \text{ tahun}}$$

$$= \frac{Rp 90.000.000}{5 \text{ tahun}} = Rp 18.000.000 / \text{tahun}$$

$$\text{Beban penyusutan Januari} = \frac{\text{Beban penyusutan tahunan}}{12 \text{ bulan}}$$

$$= \frac{Rp 18.000.000}{12 \text{ bulan}}$$

$$= Rp 1.500.000$$

PT Cahaya Abadi
Jurnal penyusutan
Periode Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2024	31 Beban penyusutan		Rp 1.500.000	
Januari	Akumulasi penyusutan			Rp 1.500.000
	Jumlah		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

3. Buat Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi

PT Cahaya Abadi
Laporan Laba Rugi
Periode Januari 2024

Pendapatan:

Penjualan	Rp 150.000.000
Pendapatan sewa	Rp 25.000.000 +
Total pendapatan	Rp 175.000.000

Beban :

Beban Gaji	Rp 30.000.000
Beban penyusutan	Rp 1.500.000 +
Total beban	(Rp 31.500.000)
	Rp 143.000.000

PT Cahaya Abadi

Neraca

Periode Januari 2024

Aktiva :		Pasiva :	
Aktiva Lancar		Utang	
Kas	Rp 55.000.000	Utang Usaha Rp 50.000.000	
Piutang Usaha	Rp 150.000.000		
Persediaan barang dagang	Rp 100.000.000		
Total Aktiva Lancar	Rp 195.000.000	Total utang	
		Rp 50.000.000	
Aktiva Tetap		Modal	
Peralatan kantor	Rp 100.000.000	Aset	
Akumulasi penyusutan	(Rp 1.500.000)	Utang (Rp 10.000.000)	
Total Aktiva Tetap	Rp 98.500.000	Total modal	
Total Aktiva	Rp 293.500.000	Rp 243.500.000	
		Rp 293.500.000	

4 Analisis dampak transaksi tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan :

① Pengaruh pembelian dan penjualan barang terhadap laba kotor

- Pembelian barang menambah persediaan, tetapi tidak memengaruhi laba
- Penjualan kredit menambah pendapatan sebesar Rp 150.000.000, sehingga menaikkan laba kotor
- Karena tidak ada informasi HPP, laba kotor tampak tinggi, namun secara nyata seharusnya HPP mengurangi laba

② Dampak pembayaran gaji terhadap arus kas

- Mengurangi kas sebanyak Rp 30.000.000
- Gaji merupakan beban operasional, sehingga menurunkan laba bersih
- Secara arus kas, ini adalah cash outflow kegiatan operasional

③ Dampak pendapatan sewa terhadap laba bersih

- Menambah pendapatan sebesar Rp 25.000.000
- Meningkatkan laba bersih secara langsung
- Tidak menimbulkan kewajiban karena sewa sudah menjadi pendapatan bulan berjalan.

5. Berdasarkan laporan keuangan, Berikan Rekomendasi sederhana tentang perjalanan keuangan perusahaan dimasa depan.

⇒ 1. Perbaiki pengelolaan kas

Kas menunjukkan posisi negatif, perusahaan kesulitan likuiditas.

Saran :

- mengatur ulang jadwal pembayaran utang
- mempercepat penagihan piutang
- menyediakan saldo kas minimum untuk biaya operasi

2. Kelola utang lebih hati-hati

• Jangan melakukan pembayaran utang dalam jumlah besar ketika kas sedang rendah.

• Gunakan analisis arus kas sebelum melakukan pembayaran besar.

3. Lakukan pencatatan HPP

Agar laba kotor realistis, perlu mencatat :

- Harga pokok penjualan
- Perubahan persediaan.

4. Optimalkan pendapatan sewa

Pendapatan sewa sangat membantu menambah laba; bisa dikembangkan :

- Menyusun ruang lain
- Menambah fasilitas pendukung agar penyewa lebih banyak

5. Lakukan budgeting bulanan

Agar arus kas lebih terkendali, buat :

- Anggaran pendapatan
- Anggaran pengeluaran operasional
- proyeksi kas.